



PENGOLAHAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DESA BATANG NILO KECIL UNTUK UMKM DESA DENGAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING

Tutut Ismi Wahidar¹, Haifa Azzahra Maiyeldi Putri², Ariandini Simalango³, Farrel M. Rasyad al Ansari⁴, Inayah Adilla Putri⁵, Abdul Manan⁶, Indah Fitriani⁷, Evelin Putri Wongso⁸, Siti Munawarah⁹, Puja Dwi Mulia¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Riau

Article Information

Article history:

Received September 23, 2023

Approved Oktober 03, 2023

Keywords:

Kukerta, Universitas Riau, UMKM

ABSTRAK

UMKM pada suatu desa berpotensi besar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya karena dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Pada pelaksanaan KUKERTA Bangun Kampung oleh Univerisitas Riau di desa Batang Nilo Kecil bertujuan untuk meningkatkan UMKM desa Batang Nilo Kecil dengan mengadakan sosialisasi juga praktik langsung pembuatan sabun cuci piring dengan harapan, masyaratakn setempat dapat mengimplementasikan pembuatan sabun cuci piring tersebut untuk UMKM desa. Metode pelaksanaan yaitu terbagi pada 3 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi.

ABSTRACT

MSMEs in a village have great potential to improve the welfare of the community because they can open up employment opportunities for the local community. In the implementation of the KUKERTA Build a Village by Riau University in Batang Nilo Kecil, the aim was to improve the MSMEs of Batang Nilo Kecil by holding outreach and direct practice in making dish soap in the hope that the local community could implement making dish soap for village MSMEs. The implementation method is divided into 3 stages : planning, implementation and evaluation. Keywords : KUKERTA, Riau University, MSMEs..

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: Tutut.Ismiwahidar@Lecturer.Unri.Ac.Id

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi yang tinggi terhadap pengolahan sumber daya manusianya, mengingat angka pertumbuhan penduduk yang cukup merata, alangkah baiknya jika bisa dimanfaatkan dengan sebaik baiknya. Begitu juga dengan desa Batang Nilo Kecil, tingkat

pertumbuhan penduduk yang stabil menjadikan desa yang terletak di kecamatan Pelalawan ini bisa dikatakan memiliki cukup banyak potensi yang dimilikinya. Desa Batang Nilo Kecil merupakan desa yang terletak di kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Desa yang diapit oleh beberapa Perusahaan yang ada di Pelalawan ini bisa dikatakan desa yang cukup luas, Desa batang nilo kecil dibagi oleh 5 RT dan 2 RW. Kebanyakan penduduk laki lakinya adalah seorang pekerjaan dari perusahaan sekitar yang ada disana, dan penduduk perempuannya adalah ibu rumah tangga. Saat dilakukannya KUKERTA Bangun Kampung oleh Universitas Riau, didapatkan informasi bahwa desa batang nilo kecil tidak memiliki UMKM desa, padahal bisa dilihat bahwa desa batang nilo kecil memiliki potensi yang cukup banyak.

Potensi UMKM desa bisa dikatakan memiliki peran yang cukup penting yaitu sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa domestik, penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan nilai tambah yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, suatu desa tentunya harus memiliki UMKMNya masing masing guna meningkatkan kualitas hidup juga untuk keberlangsungan hidup masyarakatnya. Dengan demikian, KUKERTA Bangun Kampung oleh Universitas Riau selama 40 hari dilaksanakannya sosialisasi tentang pembuatan sabun cuci piring guna meningkatkan pengolahan sumber daya manusia desa Batang Nilo Kecil untuk UMKM desa dengan pembuatan sabun cuci piring. Penulis berharap masyarakat desa batang nilo kecil dapat memahami dan juga mengimplementasikan ilmu ilmu yang sudah dibagikan agar potensi UMKM desa batang nilo kecil dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

KUKERTA Bangun Kampung oleh Universitas Riau juga melakukan transformasi UMKM desa batang nilo kecil dengan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis UMKM di desa batang nilo kecil melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi. Transformasi desa Batang Nilo Kecil ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

METODE PENERAPAN

Metode penerapan dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya pada KUKERTA Bangun Kampung oleh Universitas Riau di Desa Batang Nilo Kecil ini dilakukan dengan beberapa tahapan guna memastikan program kerja dapat berjalan dengan lancar yaitu Perencanaan, sosialisasi, dan pendampingan. Tahapan metode yang sudah dijelaskan tadi dilakukan bertahap setiap minggu selama 40 hari.

A. Perencanaan program kerja

Pada tahap awal kegiatan KUKERTA oleh Universitas Riau yaitu dengan menentukan dan diskusikan bersama seluruh anggota dan juga dosen pengampuh tentang rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama 40 hari di Desa Batang Nilo Kecil. Pada tahap ini pula seluruh anggota melakukan survei untuk mengetahui permasalahan yang ada pada desa dan menelaah tentang bagaimana cara mengatasi masalah yang ada sehingga dapat dicari solusi penyelesaian masalah yang efektif. Survei ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada Bapak Kades arau kepala desa dan perangkat desa serta pemuda desa Batang Noilo Kecil untuk mensukseskan serta agar program kerja KUKERTA oleh Universitas Riau dapat dirasakan manfaatnya oleh warga desa.

B. Pelaksanaan program kerja

Pada tahapan ini, pelaksanaan dapat dikatakan sebagai tahapan dilaksanakannya program kerja yang sebelumnya sudah direncanakan. Agenda pada tahapan ini yang disampaikan berupa sosialisasi dan dukungan praktik langsung agar peserta memahami materi pelatihan yang telah disampaikan sebelumnya serta memastikan tidak akan adanya kesalahan yang terjadi di kemudian hari. Sosialisasi disiapkan terlebih dahulu dengan memperhatikan kesesuaian informasi yang ada, sosialisasi ini terdiri dari pembahasan tentang pembuatan sabun cuci piring serta praktik langsung cara pembuatan sabun cuci piring.

C. Evaluasi program kerja

Pada tahapan ini, evaluasi yang dimaksud adalah apakah warga desa benar benar dapat mengimplementasikan hasil sosialisasi sebelumnya guna meningkatkan UMKM desa, evaluasi dilakukan di minggu terakhir pelaksanaan KUKERTA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KUKERTA oleh Universitas Riau yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 juli 2023 sampai pada tanggal 19 agustus 2023 atau lebih tepatnya dilaksanakan selama 40 hari, program kerja yang dilaksanakan sudah melalui 3 tahap yaitu perencanaan program kerja berupa survei dan wawancara, pelaksanaan program kerja berupa sosialisasi dan praktik langsung, dan evaluasi program kerja guna memastikan dapat terimplementasikan dengan baik. Pada tahapan perencanaan, survei dan wawancara dilaksanakan langsung oleh anggota kelompok dan narasumbernya yaitu kepala desa atau kades, perangkat desa dan juga pemuda desa. Dari tahapan survei dan wawancara tersebut, maka didapatkan informasi bahwa masyarakat desa Batang Nilo Kecil kekurangan UMKM yang mana UKMK adalah hal yang penting yang haruslah ada di setiap desa. Setelah diketahui permasalahan yang ada maka ditentukanlah program kerja yang akan bermanfaat kedepannya untuk masyarakat desa Batang Nilo Kecil.

Setelah melaksanakan perencanaan, lalu tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan program kerja berupa sosialisasi dan juga praktik langsung, sosialisasi yang dilaksanakan yaitu sosialisasi tentang pembuatan sabun cuci piring. Pada sosialisasi ini memberikan pemahaman tentang pembuatan sabun cuci piring yang baik dan benar serta aman digunakan oleh masyarakat itu sendiri.



Gambar 1. Sosialisasi pembuatan sabun cuci piring

Lalu pada praktik langsung oleh warga desa peserta sosialisasi yang didampingi oleh mahasiswa KUKERTA oleh Universitas Riau



Gambar 2. Praktik pembuatan sabun cuci piring



Gambar 3. Praktik pembuatan sabun



Gambar 4. Sabun Cuci Piring

Pada tahapan evaluasi program kerja, dapat disimpulkan bahwa warga desa Batang Nilo Kecil dapat mengimplementasikan hasil sosialisasi yang sudah dilaksanakan dari hasil praktik langsung peserta sosialisasi yaitu seluruh peserta berhasil membuat sabun cuci piringnya sendiri.

KESIMPULAN

KUKERTA Bangun Kampung oleh Universitas Riau melakukan transformasi UMKM desa batang nilo kecil dengan upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis UMKM di desa batang nilo kecil melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi. Metode penerapan dalam pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya pada KUKERTA Bangun Kampung oleh Universitas Riau di Desa Batang Nilo Kecil ini dilakukan dengan beberapa tahapan untuk memastikan program kerja dapat berjalan dengan lancar yaitu Perencanaan, sosialisasi, dan pendampingan. Tahapan metode yang sudah dijelaskan tadi dilakukan bertahap setiap minggu selama 40 hari. Dari tahapan survei dan wawancara, maka informasi yang diperoleh bahwa masyarakat desa Batang Nilo Kecil kekurangan UMKM yang mana UKMK adalah hal yang penting yang haruslah ada di setiap desa. Setelah melakukan perencanaan, lalu tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan program kerja berupa sosialisasi dan juga praktik langsung, sosialisasi yang dilaksanakan yaitu sosialisasi tentang pembuatan sabun cuci piring.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firmansyah, A. I. 2018. Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi di tulungagung.

- [2] Harahap, E. F., Luviana, L., dan Huda, N. 2020. Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*. 5(2). 151-161.
- [3] Novitasari, A. T. 2022. Kontribusi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. 9(2). 184-204.
- [4] Senja, M. P., dan Setiawan, A. H. 2016. Analisis Pengaruh Jumlah UMKM, Jumlah Tenaga Kerja UMKM, Ekspor UMKM Dan Investasi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [5] Susanti, E. 2020. Pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan usaha berbasis teknologi pada UMKM di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*. 1(2). 36-50.